

PENINGKATAN KETERAMPILAN TATA KELOLA KEUANGAN WARGA RT.42 RW.13 KELURAHAN TAMAN KOTA MADIUN

**Amri Amrulloh¹⁾, Yopie Diondy Kurniawan²⁾, La Ode Abdullah³⁾, Sasmito Widi Nugroho⁴⁾,
Diah Sulis Setyawati⁵⁾**

^{1,2,3,4,5} Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Madiun

email: amri@pnm.ac.id¹⁾, yopie86@pnm.ac.id²⁾, laode891@pnm.ac.id³⁾, widi123@pnm.ac.id⁴⁾,
diah312002@gmail.com⁵⁾

Abstrak: Kota Madiun merupakan salah satu wilayah pemerintahan Provinsi Jawa Timur bagian barat yang mempunyai letak strategis. Mayoritas dari warga adalah pelaku UMKM dan terkena dampak Covid-19. Keuangan bisnis dan UMKM terganggu dan butuh tata kelola yang lebih baik lagi kedepannya. Beberapa yang dapat dilakukan adalah dengan mengevaluasi sumber penghasilan. Dilanjutkan dengan menyusun anggaran keluarga dengan menerapkan skala prioritas. Selanjutnya disampaikan juga dengan menyiapkan dana darurat untuk keluarga dan juga bisnis UMKM yaitu sebesar 12 kali dari anggaran pengeluaran rutin bulanan.

Kata Kunci: *Tata Kelola Keuangan, UMKM, Keluarga, Masyarakat, Madiun*

1. PENDAHULUAN

Kota Madiun merupakan salah satu wilayah pemerintahan Provinsi Jawa Timur bagian barat yang mempunyai letak strategis. Kota Madiun menjadi perlintasan transportasi darat utama antar Provinsi di pulau Jawa, diantaranya dilewati jalur Surabaya – Madiun – Solo – Jakarta, Surabaya – Madiun – Solo – Bandung. Kota Madiun juga merupakan kota transit yang cukup strategis karena menjadi pilihan jalur yang mudah dilalui oleh transportasi bus maupun kereta api serta mendukung daerah hinterland yang mempunyai potensi budaya dan pariwisata yang cukup terkenal.

Secara geografis Kota Madiun terletak pada 111°BT-112°BT dan 7°LS-8°LS dan berbatasan langsung dengan Kecamatan Madiun di sebelah utara, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Geger, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Wungu dan sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Jiwan. Tinggi daratan Kota Madiun terletak pada 63 meter hingga 67 meter di atas permukaan laut dengan kemiringan rata-rata 0% - 2% atau dapat dikatakan relative datar. Daratan dengan ketinggian 63 meter dari permukaan laut terletak di tengah, sedangkan daratan dengan ketinggian 67 meter dari permukaan air laut terletak di sebelah selatan.

Sebagai daerah tropis, Kota Madiun memiliki iklim yang sama dengan seluruh Wilayah Negara Republik Indonesia yaitu musim kemarau sekitar bulan Mei hingga Oktober, dan mengalami musim penghujan antara bulan November hingga April. Suhu udara Kota Madiun berkisar antara 20°C – 35°C dengan kelembaban nisbi udara berkisar 78%. Curah hujan di Wilayah Kota Madiun memiliki lama hari hujan rata-rata tahunan sekitar 100 hari dan besarnya curah hujan 2.000 mm/tahun, berdasarkan pemantauan dari 4 stasiun pengamat hujan yaitu di Pabrik Gula Rejo Agung, Kantor Madiun, Klegen, dan Pabrik Gula Kanigoro. Kota Madiun berada dalam Daerah Aliran Sungai (DAS) Bengawan Solo pada Wilayah Sungai (WS) Bengawan Solo, dan dilintasi oleh Sungai Madiun sebagai sungai utama dengan anak sungai yaitu Sungai Catur dan Sungai Sono. Sumber air Kota Madiun berasal dari sumber air dangkal dengan kedalaman sekitar 8 meter, sumber air artesis terdapat pada kedalaman kurang lebih 90 meter.

Jumlah penduduk Kota Madiun sampai dengan akhir tahun 2012 adalah sebanyak 174.955 jiwa, yang terdiri dari penduduk laki-laki sejumlah 83.908 jiwa dan penduduk perempuan sejumlah 91.047 jiwa. Dari 3 kecamatan di Kota Madiun, pertumbuhan penduduk paling besar terjadi di Kecamatan Taman sebesar 8,26% dengan kepadatan penduduk sebesar 61,34 jiwa/ha, diikuti oleh

Kecamatan Manguharjo sebesar 3,22% dengan kepadatan penduduk sebesar 50,14 jiwa/ha. Sedangkan di Kecamatan Kartoharjo tercatat mengalami penurunan jumlah penduduk sebesar 6,76% dengan kepadatan penduduk sebesar 44,91 jiwa/ha.

Kecamatan Taman Kota Madiun merupakan salah satu kecamatan yang berada di bawah naungan Pemerintah Kota Madiun yang tugas dan fungsinya berdasarkan Peraturan Walikota Madiun Nomor 82 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Rincian Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Kecamatan Dan Kelurahan. Dalam rangka pelaksanaan tugas-tugas tersebut maka di dalam struktur OPD Kecamatan Taman terdapat unsur pimpinan, unsur pembantu, unsur pelaksana, kelurahan dan kelompok jabatan fungsional.

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah warga Kelurahan Taman Kota Madiun adalah belum memahami pentingnya pencatatan dan bagaimana tata kelola keuangan keluarga dengan baik. Sehingga terjadi defisit keuangan pada akhir bulan atau adanya kebutuhan yang tidak terpenuhi dapat diatasi. Oleh karena itu dibutuhkan suatu tata kelola sumber daya keluarga, khususnya di bidang keuangan keluarga untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Tata kelola keuangan keluarga yang optimal akan menghasilkan tingkat kesejahteraan yang maksimal.

Berdasarkan kondisi obyek yang masih perlu pelatihan pengelolaan keuangan keluarga, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “PENINGKATAN KETERAMPILAN TATA KELOLA KEUANGAN KELUARGA DI LINGKUNGAN WARGA RT.42 RW.13 KELURAHAN TAMAN KOTA MADIUN”.

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Kondisi fisik wilayah yang relative datar mengakibatkan kurang lancarnya aliran air permukaan menuju ke saluran drainase utama yaitu sungai Bengawan Madiun, sehingga terjadi genangan. Pemusatan penggunaan lahan yang terpusat di bagian pusat kota menimbulkan kepadatan penggunaan

lahan, alih fungsi lahan, penyediaan infrastruktur yang kurang tersebar, masih kurangnya akses untuk menuju ke bagian wilayah kota tertentu. Masih tingginya tingkat pengangguran yang diakibatkan karena kurangnya kualitas pekerja dan minimnya lapangan kerja. Belum berkembangnya kegiatan perdagangan skalaregional berupa perdagangan skala besar dan grosir yang mampu menyuplai barang ke wilayah disekitarnya.

Tingginya pengangguran dan ketiadaan lapangan pekerjaan dari industri yang besar, menjadikan masyarakat Kota Madiun tidak memiliki pendapatan yang menentu. Pendapatan yang tidak menentu dan berfluktuasi tergantung dengan musim, menimbulkan permasalahan dalam pengelolaan keuangan keluarga. adanya pos-pos yang overbudget sehingga terjadi defisit keuangan pada akhir bulan atau adanya kebutuhan yang tidak terpenuhi. Masalah mengatur keuangan keluarga kerap kali menjadi penyebab utama perselisihan yang terjadi dalam keluarga. Letak masalahnya, diantaranya karena minim komunikasi dan tidak tahu dalam mengatur keuangan keluarga dengan tepat (Sanusi, 2012).

Manajemen keuangan keluarga adalah seni pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh individu atau keluarga melalui orang lain untuk mencapai tujuan yang efisien, efektif dan bermanfaat, sehingga keluarga tersebut menjadi keluarga yang sejahtera dan sakinah. Mengatur keuangan keluarga merupakan hal yang penting, karena keuangan keluarga secara kuantitas dan kualitas dapat bermanfaat bagi keluarga secara maksimal untuk mencapai keluarga yang sejahtera yaitu tercukupi secara materil dan spiritual dan semua anggota keluarga bisa mengembangkan potensi sesuai dengan bakat dan kemampuan masing-masing.

Mengatur keuangan keluarga berarti mengelola semua pendapatan dan

penerimaan baik penerimaan rutin maupun tidak rutin dan pengeluaran rutin maupun pengeluaran tidak rutin. Penggunaan/pengeluaran uang/dana tidak boleh melebihi dari penerimaan uang, sumber dana bisa menggunakan hutang, tetapi hutang bisa menjadi dewa penyelamat tetapi bisa menjadi malapetaka (Rodhiyah, 2013).

Manajemen keuangan keluarga pada dasarnya tidak lepas dari fungsi manajemen yaitu meliputi kegiatan perencanaan / planning, organisasi / organisation, pelaksanaan / pengalokasian / actuating dan pengendalian / controlling serta evaluasi (POAC). Perencanaan keuangan keluarga, adalah suatu proses pengelolaan uang untuk mencapai tujuan keuangan. Lebih spesifik terkait perencanaan keuangan keluarga adalah budgeting. Budgeting di sini adalah proses menyusun dan merencanakan berapa banyak pendapatan yang dihasilkan dalam periode waktu tertentu dan berapa banyak pengeluaran yang akan dibelanjakan pada periode yang sama.

Dengan melakukan budgeting dapat diketahui apakah keuangan keluarga saat ini surplus, defisit atau impas. Merencanakan keuangan keluarga selain menyusun budgeting adalah membiasakan mencatat. Adapun yang dicatat adalah semua penerimaan /pendapatan/penghasilan dan semua pengeluaran. Manfaat dari mencatat adalah mengetahui kemana saja dan berapa banyak uang yang masuk maupun keluar, secara mental melatih kesadaran untuk bertanggung jawab atas setiap pengeluaran, dapat melakukan pengkategorian atas setiap pengeluaran, membantu menetapkan budget yang sesuai dengan kemampuan dan kewajiban, mengetahui pola pengeluaran baik harian, bulanan, tahunan sehingga memudahkan strategi pengaturan terhadap pos-pos yang over budget (Nurmala dan Damayanti, 2015).

3. METODELOGI PELAKSANAAN

Model yang digunakan dalam kegiatan pelatihan pencatatan dan manajemen keuangan keluarga, terdiri dari beberapa tahap:

- Melakukan evaluasi awal untuk mengetahui pengetahuan peserta tentang akuntansi sederhana dan manajemen keuangan keluarga. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan pertanyaan tentang informasi yang diketahui baik yang diperoleh dari hasil belajar maupun dari pengalaman secara langsung maupun tidak langsung meliputi: pengertian, metode, dan prosedur tentang akuntansi sederhana dan manajemen keuangan keluarga.
- Pemberian materi manajemen keuangan keluarga dengan cara ceramah, latihan soal dan studi kasus kepada seluruh peserta.
- Evaluasi akhir dilakukan dalam rangka untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilakukan di RT. 42 RW. 13 Kelurahan Taman, Kota Madiun. Kegiatan yang dilakukan oleh tim adalah pengayaan materi mengenai tata kelola keuangan keluarga dan diskusi mengenai keadaan ekonomi Indonesia. Kegiatan dilaksanakan pada 9 September 2022 dari pukul 19:30 sampai 21:00 di RT. 42 RW. 13. Kegiatan ini diikuti oleh 30 orang warga RT. 42 RW. 13 Kelurahan Taman, Kota Madiun. Bertempat di Majelis Taklim Nur Rohmah kegiatan diawali dengan sambutan ketua RT Bapak Sunarto dan dilanjutkan dengan diskusi mengenai keadaan ekonomi saat ini.



Gambar 1.
Sambutan Ketua RT.42

Pada sambutannya Ketua RT menjelaskan bahwa banyak dari warga adalah pengusaha usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), maka beliau meminta untuk penyampaian materi mengenai ekonomi keluarga juga diselingi dengan kiat-kiat untuk UMKM. Maka tim menyampaikan pengayaan tidak hanya tentang ekonomi keluarga tetapi lebih luas ke bidang ekonomi UMKM pada sesi diskusi ekonomi.



Gambar 2
Proses Diskusi dan Penyajian Materi

Kegiatan ini diberi tajuk Pentingnya Paham Ekonomi. Pada pembahasan awal, tim mengajak peserta untuk paham keadaan ekonomi saat ini. Pemahaman dititik beratkan pada fenomena naiknya harga bahan bakar minyak(BBM), meliputi penyebab naiknya BBM, akibat dari kenaikan BBM serta langkah pemerintah yang saat ini diambil. Selanjutnya pembahasan dititik beratkan pada kiat bisnis

yang disampaikan berdasar pada booklet terbitan BKKBN.



Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Era Pandemi Covid-19



Direktorat Pemberdayaan Ekonomi Keluarga
Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
2020

Gambar 3
Booklet BKKBN

Peserta tertarik dengan isi dari booklet tersebut. Beberapa yang disampaikan dalam booklet adalah dengan mengevaluasi sumber penghasilan. Dilanjutkan dengan menyusun anggaran keluarga dengan menerapkan skala prioritas. Selanjutnya disampaikan juga dengan menyiapkan dana darurat untuk keluarga dan juga bisnis UMKM yaitu sebesar 12 kali dari anggaran pengeluaran rutin bulanan.



Gambar 4
Peserta 1



Gambar 5

Peserta 2



Gambar 6

Peserta 3

5. KESIMPULAN

Belajar dari masa pandemi yang sedang terjadi, banyak hal yang perlu menyesuaikan diri dengan keadaan yang terjadi. Keluarga dan bisnis UMKM yang paling terkena dampak dalam upaya pemerintah dalam menanggulangi pandemi covid-19. Pembatasan pergerakan manusia berdampak pada sepihnya dagangan pelaku UMKM, juga menurunnya pendapatan keluarga. Oleh karena itu dibutuhkan kiat-kiat dalam menghadapi masa sulit setelah fanomena covid-19. Beberapa yang dapat dilakukan adalah dengan

mengevaluasi sumber penghasilan. Dilanjutkan dengan menyusun anggaran keluarga dengan menerapkan skala prioritas. Selanjutnya disampaikan juga dengan menyiapkan dana darurat untuk keluarga dan juga bisnis UMKM yaitu sebesar 12 kali dari anggaran pengeluaran rutin bulanan.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih tim ucapkan kepada Politeknik Negeri Madiun yang telah membantu pendanaan pengabdian kepada masyarakat tahun 2022 di RT. 42 RW. 13 Kelurahan Taman, Kota Madiun. Serta kami ucapkan terima kasih kepada bapak ketua RT 42 yang telah mengizinkan mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat di lingkungan warga. Serta yang terakhir saya ucapkan terima kasih kepada para anggota tim yang berkontribusi hingga terlaksananya kegiatan ini.

7. REFERENSI

- Direktorat Pemberdayaan Ekonomi Keluarga. 2021. *Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Era Pandemi Covid-19*. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.
- Nurmala, Damayanti. *Pencatatan Dan Manajemen Keuangan Keluarga*. Jurnal Pengabdian pada Masyarakat, Vol. 01, No.1, Februari 2015.
- Rodhiyah. 2013. *Manajemen Keuangan Keluarga Guna Menuju Keluarga Sejahtera*. Semarang.
- Sanusi. 2012. *Cara Mengatur Keuangan Keluarga*. Analisa Harian edisi 12 November.

Website :
Ojk.go.id